

THESIS

**PELINDUNGAN HUKUM KERAHASIAAN DATA PASIEN
PADA APLIKASI *SMART DOCTOR*
DI RUMAH SAKIT KELUARGA SEHAT PATI**



**FENNY SUSANTI
NIM 21.C2.0011**

**MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

THESIS

PELINDUNGAN HUKUM KERAHASIAAN DATA PASIEN

PADA APLIKASI *SMART DOCTOR*

DI RUMAH SAKIT KELUARGA SEHAT PATI

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Hukum Kesehatan**



**FENNY SUSANTI
21.C2.0011**

**MAGISTER HUKUM KESEHATAN
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2025

ABSTRAK

Pasal 28G ayat (1) UUD 1945 menjamin perlindungan data pribadi sebagai hak masyarakat, maka dalam pelayanan kesehatan menjadi lebih penting dengan adanya kewajiban menjaga kerahasiaan. Adanya revolusi digital, membuat rumah sakit berkewajiban melaksanakan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) yang terintegrasi dengan SIK nasional sesuai amanat Pasal 190 Undang-Undang Kesehatan. Terdapat risiko kebocoran data pada penyelenggaraan SIK sehingga perlu adanya pencegahan. Hal ini menjadi dasar dilaksanakannya kajian penelitian perlindungan hukum kerahasiaan data pasien pada aplikasi *Smart Doctor* milik RS Keluarga Sehat Pati.

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis sosiologis dengan spesifikasi deskriptif analitis. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, pengumpulan data dilakukan dengan studi lapangan dan studi kepustakaan guna memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian yang akan dilakukan analisis secara kualitatif

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa pengaturan perlindungan data pasien dalam aplikasi *Smart Doctor* dijamin dalam beberapa peraturan perundang-undangan antara lain: UUD 1945, UU Kesehatan, UU PDP, Undang- Undang Nomor 1 Tahun 2024 dan peraturan pelaksanaannya. Namun demikian belum ada peraturan yang secara khusus mengatur penggunaan aplikasi digital di bidang kesehatan. Implementasi perlindungan kerahasiaan data pasien dilakukan melalui perlindungan hukum preventif dengan: pengumpulan data pribadi dilakukan secara terbatas, melindungi keamanan data pribadi dari pengaksesan yang tidak sah, dan perubahan yang tidak sah. Pelindungan juga diberikan dalam bentuk represif dengan menetapkan sanksi bagi staf yang melanggar kebijakan *Smart Doctor* mulai dari sanksi tertulis hingga sanksi terberat berupa pemberhentian kerja . Terdapat faktor yang menghambat implementasi perlindungan hukum secara sosial tenaga medis lupa melapor jika ganti perangkat (HP), faktor yuridis berupa tidak ada kebijakan nasional mengenai penggunaan aplikasi kesehatan, faktor teknis berupa aplikasi *Smart Doctor* tidak dapat diinstal pada IOS, terdapat faktor pendukung secara sosial tenaga medis bersedia mengikuti pedoman, rumah sakit memiliki peraturan internal aplikasi *Smart Doctor* dan tersedianya perangkat antivirus yang selalu update.

Kata kunci: *perlindungan hukum, kerahasiaan data pasien, rumah sakit, aplikasi Smart Doctor*